

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Linton (1893), budaya adalah cara hidup yang dikembangkan dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Karya seni, bangunan, perkakas, pakaian, adat istiadat, agama, dan politik disebut sebagai budaya yang terdiri dari banyak unsur yang rumit. Adat istiadat, yang termasuk dalam budaya, merupakan bagian dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya sebagai sesuatu yang diwariskan secara genetik. Dengan adanya beberapa unsur budaya tersebut, kita dapat berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda, beradaptasi dengan perbedaan satu sama lain, dan belajar tentang budaya mereka.

Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai negara kepulauan karena dilengkapi dengan beragam kebudayaan, suku, ras, adat-istiadat dan tradisi yang berbeda dari setiap masyarakat yang ada. Perbedaan antar budaya dari pulau yang satu dengan yang lainnya selalu menawarkan keindahan yang tak tergantikan oleh negara-negara lainnya. Hal ini dapat dilihat dari kehidupan masyarakat daerah yang mempunyai kebiasaan atau tradisi dalam merayakan suatu acara dari yang bersifat sakral (suci) sampai pada acara yang hanya sekedar berbagi kebahagiaan bersama. Setiap daerah memiliki budaya dan tradisi masing-masing dalam menjalankan suatu acara, sama halnya dengan upacara pernikahan adat.

Diercie (2018) menyatakan bahwa ada beberapa pernikahan adat di Indonesia yang menarik seperti adat Minangkabau: pihak mempelai perempuan yang meminang laki-laki sebagai simbol pengikat kedua mempelai, adat Betawi: rombongan pengantin laki-laki akan berbalas pantun dengan keluarga pengantin perempuan sebelum kedua pengantin bertemu, adat dari suku Sasak yang disebut *kawin culik* artinya calon pengantin laki-laki harus menculik calon

istrinya sebelum menikah, adat suku Tidung yaitu Larangan ke toilet artinya calon pengantin harus menahan buang air selama 3 hari dengan harapan untuk mendapat kehidupan pernikahan yang harmonis, adat Batak yang disebut Sinamot artinya jumlah mahar atau mas kawin ditentukan berdasarkan dari status sosial keluarga calon pengantin itu, adat Yogyakarta yang disebut Nyantri artinya calon pengantin laki-laki harus bermalam di rumah saudara atau tetangga pengantin perempuan sebelum bertemu dengan calon istrinya sampai pada hari pernikahan dilakukan, adat Bali yang disebut dengan tradisi jual beli artinya calon pengantin perempuan membawa bakul yang nanti akan dibeli oleh pengantin laki-laki sebagai simbol saling melengkapi antara pasangan suami-istri.

Komunikasi merupakan bagian dari hubungan manusia baik secara pribadi maupun dalam kehidupan sehari-hari (Effendy, 1986). Penyempurnaan pernikahan tentunya tidak lepas dari proses komunikasi budaya yang dibangun oleh kedua keluarga. Proses ini dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk pola komunikasi budaya yang sejalan dengan prinsip (Duranti, 2000). Budaya masyarakat Galela merupakan suatu proses komunikasi dimana terjadi pertukaran ide dan terjalannya hubungan timbal balik antar individu, yang tentunya sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dan kesepakatan bersama (Effendy, 1989).

Galela adalah salah satu daerah yang adat istiadatnya masih bertahan hingga saat ini. Pernikahan adat Galela merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi selain pernikahan catatan sipil dan pernikahan secara agama. Hal ini merupakan keharusan bagi warga Galela, karena acara tersebut menampilkan nilai-nilai dan komunikasi budaya di depan orang banyak dan keluarga yang menyaksikannya di depan tetua adat. Adat istiadat yang ada di masyarakat Galela ini bertujuan untuk menghormati, menghargai, serta mengangkat hakikat dan martabat orang tua.

Berkaitan dengan hal ini, pernikahan adat Galela selalu memakai prosesi; *Maso Minta* dan pesta nikah adat dengan tradisi *Cuci kaki*, *Bungkus Tikar*, dan *Geridoroa*. Namun, mungkin ada beberapa variasi yang disesuaikan dengan

keadaan, lokasi, atau campuran dari adat kedua belah pihak. Disini yang paling penting adalah tetap memperhatikan proses komunikasi budaya dan tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu bagaimana komunikasi budaya dalam tradisi pernikahan adat Galela Halmahera Utara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi budaya dalam tradisi pernikahan adat Galela Halmahera Utara.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat Galela dengan mengenal komunikasi budaya dalam tradisi pernikahan adat di Galela. Dan bisa memperkenalkan serta mengembangkan adat dan budaya itu sendiri.

Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi generasi penerus khususnya pewaris budaya adat Galela dengan adanya komunikasi yang terkandung dalam pernikahan adat itu sendiri.

#### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain yang berkehendak untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait proses komunikasi yang ada dalam adat dan budaya pernikahan dengan tujuan untuk lebih memperluas lagi adat budaya yang ada.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini secara menyeluruh, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

2. Bagian utama skripsi

Bagian utama skripsi terdiri dari bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Penulis membahas tentang fokus fenomena yang diangkat pada penelitian dengan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Penulis membahas tentang landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Penelitian, dan Hipotesis Penelitian (jika ada).

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Penulis menguraikan jenis penelitian dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan teknik analisis data serta variable penelitian dan sesuai kebutuhan penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menguraikan hasil analisis dan bukti-bukti yang ditemukan dari permasalahan penelitian yang relevan dengan teori / konsep / hipotesis serta metode-metode yang digunakan.

#### **BAB V PENUTUP**

Penulis menyimpulkan argumentasi dan saran serta agenda penelitian lanjutan yang penting dilakukan/dikembangkan.

3. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.